

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *financial distress*, *leverage*, dan profitabilitas terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2019-2023, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Financial distress* terbukti berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini dikarenakan nilai t hitung $>$ t tabel yaitu $5,6228 > 1,9939$ serta nilai probabilitas untuk *financial distress* sebesar $0,0001$ yang lebih kecil dari nilai signifikansi $0,05$. Oleh karena itu, H_{01} ditolak dan H_{A1} diterima. Artinya pada tingkat signifikansi 5% *financial distress* terbukti berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini bisa dikarenakan perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan cenderung mengurangi upaya penghindaran pajak untuk menghindari risiko tambahan, seperti pemeriksaan pajak yang intensif dan sanksi, serta untuk menjaga reputasi dan kepercayaan pemangku kepentingan.
2. *Leverage* tidak terbukti berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini dikarenakan nilai t hitung $<$ t tabel yaitu $1,5003 < 1,9939$ serta nilai probabilitas untuk *leverage* adalah sebesar $0,1557 >$ signifikansi $0,05$. Oleh karena itu, H_{02} diterima dan H_{A2} ditolak. Artinya pada tingkat signifikansi 5% *leverage* tidak terbukti berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan memilih untuk menggunakan aset mereka untuk membiayai operasional dan ekspansi bisnis daripada meningkatkan utang, yang mencerminkan strategi untuk mempertahankan tingkat *leverage* yang stabil dan mengurangi risiko finansial dari peningkatan utang. Stabilitasnya nilai DAR selama lima tahun menunjukkan bahwa perusahaan lebih fokus pada penggunaan aset untuk pendanaan operasional dan ekspansi, bukan pada peningkatan utang. Strategi ini tidak secara langsung mempengaruhi upaya penghindaran pajak, karena perusahaan

lebih memilih untuk mengelola risiko finansial jangka panjang dan menjaga stabilitas keuangan.

3. Profitabilitas tidak terbukti berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini dikarenakan nilai t hitung $< t$ tabel yaitu $0,9265 < 1,9939$ serta nilai probabilitas untuk *leverage* adalah sebesar $0,3573 >$ signifikansi $0,05$. Oleh karena itu, H_{03} diterima dan H_{A3} ditolak. Artinya pada tingkat signifikansi 5% *leverage* tidak terbukti berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang lebih menguntungkan tidak selalu terlibat dalam praktik penghindaran pajak. Mereka mungkin lebih fokus pada kepatuhan terhadap peraturan perpajakan untuk menjaga reputasi dan menghindari risiko audit atau sanksi dari otoritas pajak.
4. *Financial distress*, *leverage*, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tingkat signifikansi 5% . Dibuktikan dengan hasil nilai probabilitas sebesar $0,016096 <$ nilai signifikansi $0,05$. Sementara nilai F hitung sebesar $2,768594 < F$ tabel sebesar $2,7336$. Berdasarkan hasil tersebut, maka keputusan yang diambil adalah H_{04} ditolak dan H_{A4} diterima. Bisa disimpulkan bahwa *financial distress*, *leverage*, dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R²* adalah sebesar $0,30217$, menunjukkan bahwa variabel *financial distress*, *leverage*, dan profitabilitas dapat memberikan pengaruh sebesar 30% terhadap *tax avoidance*. Sedangkan sisanya sebesar 70% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati di dalam penelitian ini, seperti likuiditas, *capital intensity*, ukuran perusahaan, komite audit, kepemilikan institusional, dan lain sebagainya.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, terdapat saran-saran dengan harapan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Adapun saran-saran yang akan dikemukakan adalah:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan sebagai wajib pajak badan disarankan untuk mematuhi peraturan perpajakan dan berhati-hati dalam melakukan penghindaran pajak. Meskipun penghindaran pajak legal, perusahaan sebaiknya menghindari tindakan yang terlalu agresif untuk menghindari potensi sanksi dan menjaga reputasi.

2. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan membantu investor mempelajari laporan keuangan perusahaan secara mendalam, mempertimbangkan faktor non-keuangan seperti reputasi dan kepatuhan regulasi, serta mendiversifikasi investasi untuk mengurangi risiko, dan menghindari faktor-faktor pada perusahaan yang mengarah ke upaya *tax avoidance* sebelum mengambil keputusan.

3. Bagi pemerintah

Pemerintah, khususnya Direktorat Jenderal Pajak harus lebih memperkuat edukasi melalui pengenalan atau penyuluhan pada masyarakat tentang pentingnya melakukan kewajiban sebagai wajib pajak dalam membayar pajak. Diharapkan wajib pajak baik orang pribadi maupun badan semakin sadar dan tidak melakukan upaya *tax avoidance*.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti variabel *tax avoidance* disarankan untuk mengeksplorasi variabel lain yang mempengaruhi *tax avoidance*, melakukan studi komparatif di industri lainnya, menggunakan berbagai metode penelitian, dan melakukan analisis jangka panjang untuk memahami tren penghindaran pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifianti, R., Putri, H., & Chariri, A. (2017). Pengaruh Financial Distress dan Good Corporate Governance Terhadap Praktik Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 6(2), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Alvionita, V., Sutarjo, A., & Silvera, D. L. (2021). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Financial Distress dan Capital Intensity terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *Pareso Jurnal*, 3(3), 617–634.
- Apriwenni, P. (2020). *Effective Tax Rate dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. 9.
- Ardianto, A., Supriyono, H., & Utami, R. D. (2019). The Effect of Family Ownership, Independent Commissioners, Institutional Ownership, and Managerial Ownership on Effective Tax Rate (ETR) in Listed Companies on the Indonesia Stock Exchange (BEI) Period 2011-2016. . *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis FEB Universitas Brawijaya*, 317–328.
- Ariawan, I. M. A. R., & Setiawan, P. E. (2017). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas dan Leverage terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 1831–1859.
- Brigham, Eugene F., & Houston. 2019. *Essentials of Financial Management*. Singapore: Cengage Learning Asia Pte Ltd.
- DDTC .(2024). Menkeu Umumkan Realisasi Penerimaan Pajak Capai 102,8 Persen di 2023. <https://news.ddtc.co.id/menkeu-umumkan-realisasi-penerimaan-pajak-capai-1028-persen-di-2023-1799576> , diakses tanggal 20 Februari 2024.
- Dwiyanto, A. (2023). Statistika Deskriptif: Pengertian, Fungsi, dan Jenisnya. *Jurnal Sains dan Teknologi Matematika*, 12(1), 1-10.
- Erly Suandy. (2016). *Perencanaan Pajak Edisi 6*. Salemba Empat.
- Felix, T., & Iskak, J. (2021). Pengaruh Profitability, Leverage, dan Corporate Governance terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 3(1), 2223–2237.
- Gultom, J. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 4(2). <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JABI>
- Hermuningsih, S., Kusuma, H., Erawati, T., & Rahmawati, A. D. (2022). Fundamental aspects of leverage, profitability and financial distress as mediating

variables that influence firm value. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 130-144.

- Hidayat, W. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 3(1), 19–26. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v3i1.82>
- Imam Santoso, N. R. (2019). *Corporate Tax Management* (D. Belianto, Ed.). Observation & Research of Taxation.
- Ismani Aulis., & Endang Mahpudin. (2020). Pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance*. *Jurnal FEB UNMUL*.
- Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kompas. (2022). Kasus Suap Pajak, Saksi Sebut Bos Bank Panin Hanya Mampu Beri Uang Rp 5 Miliar. <https://nasional.kompas.com/read/2022/03/08/22062261/kasus-suap-pajak-saksi-sebut-bos-bank-panin-hanya-mampu-beri-uang-rp-5?page=all>, diakses tanggal 30 Mei 2024
- Kontan. (2019). Tax Justice laporkan Bentoel lakukan penghindaran pajak, Indonesia rugi US\$ 14 juta. <https://amp.kontan.co.id/news/tax-justice-laporkan-bentoel-lakukan-penghindaran-pajak-indonesia-rugi-rp-14-juta>, diakses tanggal 30 Mei 2024.
- Mardiasmo. (2019). *Perpajakan* (2019th ed.). ANDI.
- Marsianus Yunus Jecky. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Periode 2017-2020 yang Terdaftar di BEI). Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Pakuan, Bogor.
- Masrullah, Mursalim, & Su'un, M. (2018). *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Leverage dan Sales Growth terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. (Vol. 16, Issue 2).
- Muthohar Rafi, ie, Syarifah, S., Hidayah Napitupulu, I., Keuangan Publik, A., & Negeri Medan, P. (2022). *Pengaruh Financial Distress dan Leverage terhadap Tax Avoidance*.
- Mutia Dewi Arsanti, P., & Nuryana Fatchan, I. (2021). The Effect of Financial Distress, The Effect of Financial Distress, Good Corporate Governance, and Good Corporate Governance, and Institutional Ownership on Tax Avoidance Institutional Ownership on Tax Avoidance (Empirical Study of Manufacturing (Empirical Study of Manufacturing Companies in the Consumer Goods Companies in the Consumer Goods Industry Sector

Listed on the Indonesia Industry Sector Listed on the Indonesia. *JURNAL Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 6(2). www.idx.

- Novi Astari, N. P., Yuria Mendra, N. P., & Santana Putra Adiyadnya, M. (2019). *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance*.
- Panigrahi, A. (2019). *Validity of Altman's "Z" Score Model in Predicting Financial Distress of Pharmaceutical Companies*. <https://ssrn.com/abstract=3326312>
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2022 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Hak dan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan.
- Putri, R. A. H., & Chariri, A. (2017). Pengaruh Financial Distress dan Good Corporate Governance terhadap Praktik Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(2), 56–66.
- Putu, I. A., Yanti, W., Nyoman, I., & Yasa, P. (2022). *Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Financial Distress, dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance*. <https://doi.org/10.23887/jppg.v3i2>
- Rani, P. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Distress, Komite Audit, dan Komisariss Independen terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2).
- Rosinta, I. (2018). Analisis Data Panel: Pengertian, Model dan Pengujian Data Panel. *Repository STEI*. <http://repository.stei.ac.id/2503/4/BAB%203.pdf>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). Edisi 7. *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*. Wiley.
- Siburian, T. M., & Siagian, H. L. (2021). Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Institusional terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020. *Jurnal Ilmiah MES (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(2).
- Subramanya, K.R. (2014). Edisi 11. *Financial Statement Analysis*. Mc Graw Hill Education.
- Sutra, F. M., & Mais, R. G. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Distress dengan Pendekatan Altman Z-Score pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 16(1).
- Syaifullah, A. (2018). *Analisis Pengaruh Financial Leverage dan Operating Leverage Terhadap Stock Return*. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI>

- Susunan Dalam Satu Naskah Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan sebagaimana telah beberapa kali Diubah Terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.
- Taufik, M. (2021). *Pengaruh Financial Distress Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Indeks LQ45* (Vol. 1, Issue 1). <https://journal.uib.ac.id/index.php/combindes>
- Tebiono, Juan. N. dan Ida Bagus. N. S. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* Vol.21, No.1a-2:121-130. <https://doi.org/10.34208/jba.v21i1a-2.749>.
- Tirto. (2019). *DJP Dalam Dugaan Penghindaran Pajak PT Adaro Energy*. <https://tirto.id/djp-dalami-dugaan-penghindaran-pajak-pt-adaro-energy-edKk>, diakses tanggal 30 Mei 2024.
- Wahyuningsih, S. (2020). *Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity ratio (DER) terhadap Return on Equity (ROE) pada Perusahaan Keramik Porselen dan Kaca yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.